

**PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
AL-QUR'AN SURAH AR-RUM DAN AL-HUJURAT  
TELAAH TAFSIR IBNU KATSIR**

**SKRIPSI**

**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah**



**OLEH**  
**SAMSUL BAHRI MOHAMAD**  
**NIM: 2015240402**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS FLORES  
ENDE  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAH AR-RUM DAN AL-HIJURAT TELAAH TAFSIR IBNU KATSIR

**SAMSUL BAHRI MOHAMAD**  
NIM:2015240402

Diajukan untuk Mengadakan Penelitian Guna Melakukan  
Penulisan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sejarah



## LEMBAR PENGESAHAN

### PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAH AR-RUM DAN AL-HUJURAT TELAAH TAFSIR IBNU KATSIR

**SAMSUL BAHRI MOHAMAD**

NIM: 2015240402

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Flores

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Agustus 2021

#### Tim Penguji

#### Tanggal

#### Tanda Tangan

1. Karolus Charlaes Bego, S.H.M.Sc  
(Ketua Penguji)
2. Hasti Sulaiman,S.Pd.,M.Pd  
(Sekretaris Penguji)
3. Bonaventura R. Seto Se,S.Psi.,M.Si  
(Anggota penguji)
4. Samingan, S.Pd.,M.A.,M.Pd  
(Pembimbing I)
5. Fatma Wati, S.Pd.,M.Pd  
(Pembimbing II)

22/08/21

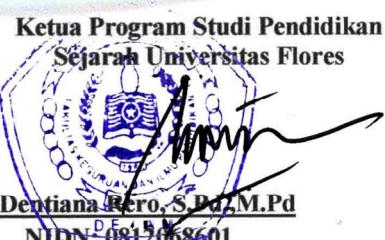
20/08/21

20/08/21

21/08/21

21/08/21

#### Mengesahkan



## **MOTTO**

**Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi  
kamulah yang seharusnya mendatangi ilmu itu**

**(Imam Malik)**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah

Nama : Samsul Bahri Mohamad

Nim : 2015 240 402

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Faultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktian bahwa skripsi ini hasil plagiasi sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Ende, Agustus .2021  
Yang Membuat Pernyataan



**Samsul Bahri Mohamad**

## **PERSEMPAHAN**

Tidak ada perjuangan tanpa pengorbanan dan campur tangan Tuhan dan sesama. Tidak ada manusia yang berarti bagi dirinya sendiri tanpa membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Oleh karena itu, karya tulis ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan kunci segala kesesesan.
2. Kedua orang tua yang terhebat Bapak Mohamad (Alm) dan Mama Arham (Alm) serta Bapak Akbar Riwu dan Mama Halimah H. Bandura yang telah berjuang dan berusaha payah melahirkan, membesar, mendidik, membiayai dan dengan sabar menanti keberhasilan peneliti.
3. Kakak tercinta abang Zamzam, abang Zainal, kakak Purnama, Adik Sarifah, Midun, Chairunissa, Jasmani, Sulastri, Nurhalizah, Muda Juhra, Mama Sarlin dan Bapak Bin Abbas yang selalu mendorong dan memotivasi kepada peneliti.
4. Yang tercinta Ibu Astrid, Ibu Murniyanti, Keluarga Besar Laki Banget, keluarga besar United Indonesia Chapter Ende dan keluarga besar MTSN 1 ENDE.
5. Yang tercinta untuk semua keluarga besar di Pulau Ende dan Ndori yang telah memberikan motivasi dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang tersayang sahabat-sahabat kenalan, Ka'e Roland, Fian Panda, Nyonya Lastyn Watusipi, Evon, Rahman, Nikhy, Riny Wekka, Fanny Panda, Anggela Oi, Ennu Rensy, Ade Lely, Eja Domer, Omend Baba, Om Petter, Om Jack, Om Galang, Mama Kiara, dan Kakak Esy yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan-rekan seperjuangan program studi pendidikan sejarah yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tida langsung dalam penelitian skripsi ini.
8. Almamater Kebanggan peneliti Universitas Flores Ende.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt., yang telah menciptakan manusia dan alam seisinya untuk makhluk-Nya serta mengajari manusia tentang al-Qur'an dan kandungannya, yang dengan akal pikiran sebagai potensi dasar bagi manusia untuk menimbang sesuatu itu baik atau buruk, menciptakan hati nurani sebagai pengontrol dalam tindak tanduk, yang telah menciptakan fisik dalam sebagus- bagusnya rupa untuk mengekspresikan amal ibadah kita kepada-Nya. Segala puji bagi Allah Sang Maha Kuasa pemberi hidayah, yang semua jiwa dalam genggaman-Nya. Sholawat beserta salam senantiasa kita haturkan kepada baginda Muhammad saw., serta para sahabatnya yang telah membebaskan umat manusia dari lembah kemusyrikan dan kejahiliyan menuju alam yang sarat/penuh nilai-nilai tauhid dan bertaburan cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran. Melalui tulisan ini pula, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada orang tua tercinta, serta segenap keluarga besar yang telah mengasuh, membimbing dan memotivasi penyusun selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penyusun senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt., mengasihi, melimpahkan rezeki-Nya dan mengampuni dosanya. Aamiin. Penyusun menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penyusun patut menyampaikan terima kasih kepada

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores.

2. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Flores beserta stafnya.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.
4. Ketua, dan sekertaris Program Studi Pendidikan Sejarah beserta staf dan para Dosen Pendidikan Sejarah yang telah banyak membantu dan memberi bekal ilmu.
5. Pembimbing I Bapak Samingan, S.Pd.,M.A.,M.Pd dan pembimbing II Ibu Fatma Wati, S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan bimbingan, dorongan, serta arahan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Pendidikan Sejarah.
7. Kepala perpustakaan Universitas Flores beserta staf yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.

Semoga semua amal dan kebaikan dari berbagai pihak di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah Tuhan Yang Maha Kuasa. Akhirnya peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga dari lubuk hati yang paling dalam peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Ende, Agustus 2021

Peneliti

## ABSTRAK

**Samsul Bahri Mohamad 2015 240 402, Pendidikan Multikultural Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an Surah Ar-Rum dan Al-Hujurat Telaah Tafsir Ibnu Katsir. Skripsi: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores, Ende, 2021. Pembimbing I Samingan, S.Pd.,M.A.,M.Pd dan Pembimbing II Fatma Wati, S.Pd.,M.Pd**

---

Penelitian ini merupakan upaya untuk menemukan solusi mengenai konflik yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini. Solusi yang tidak terlepas dari al-Qur'an sebagai pedoman hidup seluruh umat manusia. Pendidikan multikultural dirasa relevan dengan Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai universal. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Mengetahui konsep pendidikan multikultural dalam al-Qur'an surah Ar-Rum dan Al\_Hujurat. 2). Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum dan Al-Hujurat. 3). Pelaksanaan pendidikan multikultural menurut Al-Qur'an surah Ar-Rum dan Al-Hujurat. Penelitian ini adalah *library research*, yaitu penelitian di mana objek penelitiannya digali lewat berbagai sumber kepublikan. Untuk membahas permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan pendekatan kajian tafsir Maudhu'i. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis ayat-ayat yang membicarakan tema yang sama, yang kemudian penyusun kaitkan dengan paparan mengenai pendidikan multikultural. Sehingga dapat ditemukan titik temu, bahwa Al-Qur'an pun telah menjelaskan nilai-nilai multikultural yang terkristal di dalamnya. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang berbasis keanekaragaman. Perbedaan suku, ras, agama, sampai kepada perbedaan kelas ekonomi dan sosial, Semuanya berhak mendapatkan penghormatan dan penghargaan yang sama. Karena Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa hanya orang-orang bertakwalah yang paling mulia di sisi-Nya. Allah swt senantiasa memerintahkan untuk selalu menghimpun persatuan, karena semua manusia merupakan saudara, oleh sebab itu manusia dilarang untuk melakukan hal- hal buruk yang mengakibatkan perpecahan. Nilai-nilai multikultural yang terkandung dalam tiga ayat tersebut adalah: larangan mengolok-olok, larangan berburuk sangka, larangan menghibah atau menggunjing, menjalin persaudaraan dan perdamaian antara sesama muslim, mengakui persamaan derajat (egaliter), serta nilai toleransi dan kerukunan.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Ar-Rum dan Al-Hujurat, Ibnu Katsir .

## ABSTRACT

Samsul Bahri Mohamad 2015 240 402, Multicultural Education from the perspective of the Qur'an Surah Ar-Rum and Al-Hujurat Ibn Kathir's Tafsir Study. Thesis: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores, Ende, 2021. Supervisor I Samingan, S.Pd., M.A., M.Pd and Supervisor II Fatma Wati, S.Pd., M.Pd

This research is an attempt to find a solution to the conflicts that have occurred in Indonesia recently. The solution that cannot be separated from the Qur'an as a way of life for all mankind. Multicultural education is considered relevant to the Qur'an which contains universal values. The aims of this research are: 1). Knowing the concept of multicultural education in the Qur'an Surah Ar-Rum and Al-Hujurat. 2). The values of multicultural education are contained in the Al-Qur'an Surah Ar-Rum and Al-Hujurat. 3). Implementation of multicultural education according to the Qur'an Surah Ar-Rum and Al-Hujurat. This research is library research, namely research in which the object of research is explored through various library sources. To discuss the problems in this research, the authors use the Maudhu'i interpretation study approach. This method the author uses to analyze verses that talk about the same theme, which the authors then relate to the explanation of multicultural education. So that a common ground can be found, that the Qur'an has also explained the multicultural values crystallized in it. The results of this study inform that multicultural education is a diversity-based education. Differences in ethnicity, race, religion, to differences in economic and social classes, all of them are entitled to the same respect and appreciation. Because the Qur'an has explained that only those who fear the most honorable in His sight. Allah swt always commands to always gather unity, because all humans are brothers, therefore humans are prohibited from doing bad things that cause division. The multicultural values contained in the three verses are: the prohibition of making fun of, the prohibition of prejudice, the prohibition of backbiting or gossiping, establishing brotherhood and peace between fellow Muslims, recognizing equality (egalitarian), and the value of tolerance and harmony.

Keywords: Multicultural Education, Ar-Rum and Al-Hujurat, Ibn Kathir.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Pendidikan .....	12
2. Multikultural.....	15
3. Perspektif.....	17
4. Surat Ar-Rum dan Surat Al-Hujurat.....	19
5. Al-Qur'an .....	22
6. Tafsir .....	24
7. Ibnu Katsir .....	25
8. Teori Tafsir Al-Qur'anil Al-Azhim.....	34
9. Teori Balaghah .....	36
B. Penelitian Relevan .....	37

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Sumber Data .....	40
1. Data Primer.....	41
2. Data Sekunder .....	41
C. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN` .....</b>	<b>43</b>
A. Konsep Pendidikan Multikultural dalam al-Qur'an surah Ar-Rum dan Al-Hujurat .....	43
B. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam Al- Qur'an Surah Ar-Rum dan Surah Al-Hujurat .....	61
C. Pelaksanaan pendidikan multikultural menurut Al-Qur'an SurahAr- rum dan Al-Hujurat .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tungga atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahsa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut: Tanda Nama Huruf Latin Nama

‘ Fathah a a

‘ Kasrah i i

‘ dammah u u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh

كَيْفٌ : Kayfa

هَوْلٌ : haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ ـ ـ	Fathah dan alif/ya	a	a dan garis di atas
ـ ـ ـ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
ـ ـ ـ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

مَاتَ, رَمَى, قَيلَ, يَمُوتُ

## 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun,

tansliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-afāl

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ۚ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh: نَزَّلَ : nazzala

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan agris mendatar.

contoh: الشَّمْسُ, الْزَّلْزَلَةُ

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa tulisan alif.

Contoh: مَرْوَنٌ, أَمْرَتْ

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari kata al-Qur'ān), Alhamdulillah dan munaqasyah.

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *Jarr* dan lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

## 10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman PUEBI. Huruf kapital misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan huruf pertama pada penulisan kalimat.